**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Masalah**

Setiap perusahaan baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil yang bergerak dibidang jasa, dagang, atau manufaktur umumnya memiliki organisasi. Pada perusahaan yang organisasinya masih kecil dengan karyawan yang jumlahnya sedikit dan kegiatan operasional yang cenderung masih terbatas, pimpinan masih dapat mengawasi jalannya perusahaan secara langsung. Berbeda dengan perusahaan besar dimana pimpinan perusahaan tersebut sudah tidak bisa mengawasi kegiatan operasional secara langsung dikarenakan adanya keterbatasan pengawasan, untuk itu diperlukan adanya pengendalian internal yang dapat menjadi alat bantu akibat keterbatasan pengawasan tersebut.

Penerapan pengendalian internal ini sangat penting karena digunakan perusahaan untuk mengarahkan kegiatan operasional perusahaan, mencegah penyalahgunaan sistem yang diterapkan, dan melindungi *asset* yang dimiliki perusahaan. Salah satu *asset* yang berperan dalam operasional perusahaan adalah kas. Kas memegang peranan penting dan menjadi salah satu bagian yang perlu dilakukan pengawasan, alasannya karena kas merupakan salah satu *asset* yang paling mudah diselewengkan. Hal tersebut dikarenakan sifat kas yang mudah dipindahtangankan dan sangat likuid. Oleh karena itulah, sangat diperlukan adanya pengendalian kas dalam perusahaan, sebab dengan adanya pengendalian baik dalam aliran kas masuk maupun dalam aliran kas keluar, akan dapat mempengaruhi tingkat kecurangan kas yang terjadi dalam perusahaan.

Salah satu upaya dalam meningkatkan pengendalian kas dalam perusahaan adalah melalui pelaksanaan internal audit terhadap kas. Di mana internal audit berperan atas aktivitas kas yang dilakukan untuk meningkatkan penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi dalam perusahaan. Dengan sistem pengendalian internal kas yang dilakukan oleh perusahaan secara efisien dan efektif akan dapat mengatasi tingkat kecurangan kas yang terjadi dalam perusahaan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sistem pengendalian internal atas kas dalam perusahaan sangat diperlukan dalam memperkecil tingkat kecurangan dalam perusahaan,

Pengendalian internal memiliki peranan penting dalam perusahaan. Pengendalian internal digunakan untuk mengarahkan kegiatan operasional perusahaan, mencegah penyalahgunaan sistem yang diterapkan dan melindungi *asset* yang dimiliki perusahaan. Pengendalian internal menurut *(COSO:2001)*  *Commite of Sponsoring Organizations* adalah suatu proses yang dijalankan oleh top manajemen sampai staf operasional, yang dirancang untuk memberikan jaminan yang *reasonable* akan tercapainya tujuan organisasi dalam tiga kategori, yaitu keandalan laporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi serta kepatuhan terhadap hukum yang berlaku.

Kelebihan dari suatu perusahaan yang memiliki internal audit didalamnya yaitu membantu perusahaan untuk dapat menilai tingkat keevektifan dan efisiensi dari sistem pengendalian internal yang ada di perusahaan, selain itu internal audit memiliki peran untuk menjaga asset dan memberikan saran perbaikan dan masukan bagi perusahaan guna kemajuan perusahaan di masa yang akan datang. Sebaliknya kekurangan dari suatu perusahaan yang tidak memiliki internal audit yaitu sulit tercapainya perbaikan sistem pengendalian internal yang ada di perusahaan. Perusahaan tidak dapat mengukur tingkat keefektifan dan efisiensi oleh karena sistem berjalan apa adanya dan juga tidak ada evaluasi terhadap sistem tersebut.

Internal audit bertujuan untuk menyediakan informasi tentang kelengkapan dan keefektivan sistem pengendalian internal organisasi dan kualitas suatu pelaksanaan tanggung jawab yang ditugaskan. Pemeriksaan internal merupakan bagian dari organisasi yang integral dan menjalankan fungsinya berdasarkan kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen senior atau dewan direksi.

Definisi diatas menunjukan bahwa contoh peran dari seorang audit internal yaitu menjaga harta kekayaan milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, memajukan efisiensi dalam operasi dan membantu menjaga agar tidak ada yang menyimpang dari kebijakan manajemen yang telah ditetapkan lebih dahulu. Salah satu kegiatan atau peran dari internal audit yaitu memastikan bahwa asset dalam hal ini kas perusahaan telah dipertanggungjawabkan dengan benar dan dilindungi secara memadai dari berbagai macam kemungkinan kerugian. Kegiatan ini sangat berhubungan dengan ketaatan terhadap kebijakan dan prosedur. Akan tetapi, disini perhatian lebih diarahkan secara khusus untuk menghindari terjadinya kerugian dengan jalan memberikan berbagai macam perlindungan terhadap kas perusahaan. Salah satu aspek khusus dari perlindungan kas adalah usaha penemuan dan pencegahan terjadinya kecurangan.

Building Management IT Center Manado merupakan perusahaan property dan didirikan dengan tujuan untuk memberikan pelayanan bagi masyarakat dalam penyediaan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya techno dan lifestyle dimana Buiding Management IT Center memiliki tugas utama untuk mengelola operasional yang mencakup seluruh gedung yang ada di IT Center Manado. Sehingga ada penerimaan kas yang diterima dari pembiayaan pengelolaan oleh para tenant yang melakukan bisnis di IT Center Manado.

Pada perusahaan ini sudah ada bagian internal audit yang berfungsi untuk membantu manajemen dalam kegiatan operasional, tetapi auditor tidak mungkin melakukan pemeriksaan internal setiap hari karena sudah ada jadwalnya untuk internal audit melaksanakan pemeriksaan yaitu sebelum tanggal dua puluh delapan dan sesudah tanggal lima belas alasannya karena pada tanggal tersebut karyawan menerima gaji, sehingga kemungkinan terjadi penyelewengan ketika karyawan yang akan diperiksa di kasir menutupi kekurangan keadaan keuangan yang sebenarnya terjadi. Sehingga dari internal audit berdasarkan standar operasional prosedur melakukan pemeriksaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku setiap bulannya harus seperti itu agar karyawan tidak dapat melakukan penyelewengan. Tetapi pada pemeriksaan internal yang terjadi selama penulis melakukan penelitian hanya ada kelebihan kas secara fisik yang ada pada kasir di bagian *finance & accounting.*

Building Management IT Center Manado yang merupakan tempat penelitian penulis, dan yang menjadi masalah dalam prosedur penerimaan intern kas yaitu ada kas yang secara fisik tidak sama jumlahnya dengan yang ada di laporan sistem komputerisasi perusahaan, selisih ini adalah selisih lebih dan jumlahnya sekitar sepuluh sampai dua puluh ribu rupiah. Kas perusahaan yang dimaksud oleh penulis yaitu kas yang ada di kasir atas penerimaan *service charge* dan listrik. Oleh karena itu penulis beranggapan bahwa peran dari seorang internal audit sangat diperlukan untuk membantu perusahaan dalam menjaga atau melindungi kas perusahaan, dimana kas yang merupakan asset yang paling likuid memiliki peranan yang penting dalam setiap kegiatan operasional perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peranan Internal Audit Dalam Rangka Peningkatan Pengendalian Intern Kas pada Building Management IT Center Manado”

* 1. **Batasan Masalah**

Agar penelitian lebih fokus, terarah dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, maka penulis membatasi selisih kas di laporan secara fisik dan yang ada pada laporan komputerisasi atas penerimaan kas pembayaran *service charge* dan listrik.

* 1. **Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang diatas maka penulis akan membahas mengenai “bagaimana peran internal audit dalam rangka peningkatan pengendalian intern kas pada Building Management IT Center Manado” ?

* 1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu :

1. Untuk mengetahui tugas pokok auditor internal dalam kegiatan perusahaan
2. Untuk mengetahui sistem pengendalian intern yang berlaku di dalam perusahaan
3. Untuk mengetahui peranan auditor internal dalam rangka peningkatan pengendalian intern kas
   1. **Manfaat Penelitian**

Kegunaan yang diharapkan dengan dilaksanakan penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi Building Management IT Center Manado mengenai hal – hal yang perlu diperhatikan bagaimana seharusnya suatu organisasi atau perusahaan dalam menjaga *asset* kas yang dimiliki secara efektif serta dapat menjadi suatu bahan pertimbangan dan perbaikan di masa yang akan datang.
2. Penelitian ini bermanfaat sebagai masukan bagi Politeknik Negeri Manado khususnya jurusan akuntansi dalam hal pengembangan kurikulum dan dalam hal ini yaitu untuk mata kuliah audit internal dan lainnya.
3. Penelitian ini bermanfaat sebagai masukan dan untuk sebagai penerapan teori-teori yang ada serta diharapkan dapat menambah perbendaharaan kepustakaan dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti yang lain. Penelitian ini juga diharapkan agar dapat menambah pengetahuan penulis mengenai peranan internal audit dalam menjaga *asset* perusahaan khususnya yang ada pada Building Management IT Center Manado.